

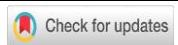


# ANALISIS STRATEGI PEMANFAATAN KAMUS HIWARI UNTUK MENGATASI PROBLEMATIKA PENGUASAAN ISTI'MAL KELAS X AGAMA MA JAMILURRAMAN

Fajar Amirudin<sup>1</sup>, Habib Hassan As-Sajid<sup>2</sup>, Ahmad Farid Alhaj<sup>3</sup>, Yoga Saputra<sup>4</sup>,  
Mubarok Mubarok<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup> Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Madani Yogyakarta, Indonesia

Email: [fajaramirudin26@gmail.com](mailto:fajaramirudin26@gmail.com)



DOI: <https://doi.org/10.34125/jmp.v10i4.1098>

## Sections Info

### Article history:

Submitted: 13 October 2025

Final Revised: 16 October 2025

Accepted: 21 November 2025

Published: 21 December 2025

### Keywords:

Teacher Strategy,

Kamus Hiwari, Isti'Mal,

Arabic Language Learning

Madrasah



## ABSTRACT

This study aims to analyze teachers' strategies in utilizing Kamus Hiwari as a learning medium to address the problems of isti'mal mastery (contextual vocabulary use) among tenth-grade Islamic students at MA Jamilurrahman. The research stems from the observation that students' functional use of Arabic vocabulary remains low due to the dominance of rote-learning approaches in language instruction. A qualitative descriptive method with a field study design was employed, collecting data through participatory observation, in-depth interviews, and documentation of Arabic language teaching activities. The findings reveal that teachers implement three primary strategies in using Kamus Hiwari: meaning contextualization, collaborative learning, and integrative-evaluative strategies. These approaches effectively enhance students' ability to understand and apply vocabulary within real communication contexts. However, several challenges were identified, including limited instructional time, passive dictionary use, and varying levels of vocabulary proficiency among students. To address these issues, teachers conducted contextual dictionary training, applied thematic vocabulary lists, and employed peer tutoring systems. The study concludes that the effectiveness of Kamus Hiwari depends largely on teachers' creativity and pedagogical awareness in transforming it from a mere reference tool into a communicative learning medium that fosters contextual isti'mal proficiency.

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi guru dalam memanfaatkan Kamus Hiwari sebagai media pembelajaran untuk mengatasi problematika penguasaan aspek isti'mal (penggunaan mufradat secara kontekstual) pada siswa kelas X Agama MA Jamilurrahman. Latar belakang penelitian ini berangkat dari rendahnya kemampuan siswa dalam menggunakan kosakata secara fungsional akibat dominannya pendekatan hafalan dalam pembelajaran bahasa Arab. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan desain studi lapangan, di mana data dikumpulkan melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi terhadap proses pembelajaran bahasa Arab. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru menerapkan tiga strategi utama dalam pemanfaatan Kamus Hiwari, yaitu strategi kontekstualisasi makna, strategi kolaboratif, dan strategi integratif evaluatif. Ketiga strategi tersebut terbukti efektif meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami dan menggunakan mufradat dalam konteks kalimat dan percakapan nyata. Namun, ditemukan pula hambatan berupa keterbatasan waktu, kecenderungan penggunaan kamus secara pasif, serta perbedaan kemampuan awal siswa. Untuk mengatasi hal tersebut, guru menerapkan pelatihan penggunaan kamus kontekstual, daftar mufradat tematik, dan sistem tutor sebaya. Kesimpulan penelitian menegaskan bahwa efektivitas Kamus Hiwari sangat bergantung pada kreativitas dan kesadaran pedagogis guru dalam mengonversi kamus dari alat referensi menjadi media pembelajaran komunikatif yang mendukung penguasaan isti'mal secara kontekstual.

**Kata Kunci:** Strategi Guru, Kamus Hiwari, Isti'Mal, Pembelajaran Bahasa Arab, Madrasah

## PENDAHULUAN

Bahasa Arab sebagai muatan kurikulum di madrasah menuntut penguasaan komprehensif terhadap berbagai aspek kebahasaan, salah satunya adalah kemampuan *isti'mal*, yaitu kemampuan menggunakan kosakata (*mufrodat*) secara tepat dalam konteks kalimat dan wacana (Atikah and Fauji 2022). Dalam praktik pembelajaran di tingkat menengah, kemampuan *isti'mal* sering kali menjadi kendala utama bagi siswa, karena pendekatan pembelajaran yang digunakan masih cenderung menekankan aspek hafalan kosakata daripada penerapannya dalam konteks komunikatif (Taufiqurrochman and Mustaqim 2023). Dalam perkembangan literatur kontemporer, wacana kebahasaan Arab modern menekankan pentingnya integrasi antara pendekatan struktural dan kontekstual untuk mengembangkan kompetensi komunikatif siswa. Dengan demikian, penguasaan *isti'mal* tidak hanya bergantung pada jumlah kosakata yang dimiliki, tetapi juga pada bagaimana siswa memahami dan menerapkan kata tersebut dalam situasi nyata (Alfath Akhamanuddin & Hilalludin Hilalludin 2025).

Dalam konteks inilah, *Kamus Hiwari* muncul sebagai salah satu media pembelajaran yang potensial. Kamus ini tidak hanya menyajikan akna leksikal, tetapi juga memberikan contoh penggunaan kata dalam percakapan dan situasi kehidupan sehari-hari, sehingga mendukung pengembangan kemampuan *isti'mal* (Karomah and Anshory 2022). Namun demikian, efektivitas pemanfaatan *Kamus Hiwari* sangat bergantung pada strategi guru dalam mengintegrasikannya ke dalam proses pembelajaran. Sebagian guru mungkin hanya menggunakan kamus sebagai alat bantu penerjemahan pasif, sedangkan sebagian lain menggunakan kamus secara interaktif melalui diskusi, permainan bahasa, atau tugas kolaboratif yang mendorong siswa untuk berlatih menerapkan *mufrodat* dalam konteks komunikatif (Rochim et al. 2023). Perbedaan strategi ini berimplikasi langsung terhadap tingkat keberhasilan siswa dalam menguasai *isti'mal*.

Kegelisahan akademik dalam penelitian ini muncul dari kenyataan bahwa sebagian besar penelitian tentang pembelajaran *mufrodat* di Indonesia masih berfokus pada strategi penghafalan, penerjemahan, dan latihan individual, sementara studi yang menelaah secara mendalam strategi guru dalam memanfaatkan kamus kontekstual seperti *Kamus Hiwari* masih jarang ditemukan (Saifudin and Alwi 2025). Padahal, dalam perspektif pedagogi modern, peran guru sebagai fasilitator yang mampu mentransformasikan sumber belajar menjadi pengalaman linguistik kontekstual merupakan faktor krusial untuk membangun keterampilan komunikatif siswa (Umam and Wijaya 2025). Dengan demikian, terdapat kesenjangan riset (*research gap*) dalam kajian pembelajaran bahasa Arab, terutama terkait dengan bagaimana strategi guru memediasi hubungan antara penggunaan kamus dan peningkatan kemampuan *isti'mal* siswa di tingkat madrasah aliyah.

Urgensi topik ini tidak hanya bersifat akademik, tetapi juga praktis. Secara akademik, penelitian ini penting untuk memperluas perspektif dalam kajian pedagogi bahasa Arab dengan menempatkan strategi guru sebagai variabel kunci yang menentukan efektivitas penggunaan kamus dalam pembelajaran. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi para guru bahasa Arab di madrasah untuk merancang strategi pembelajaran yang inovatif, aplikatif, dan sesuai dengan kebutuhan siswa (Hilalludin and Althof 2025). MA Jamilurrahman sebagai lembaga pendidikan berbasis agama menghadapi tantangan yang khas dalam meningkatkan kompetensi berbahasa Arab siswa, terutama pada aspek *isti'mal* yang sering kali diabaikan dalam evaluasi pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian ini hadir untuk menjawab kebutuhan lapangan melalui pendekatan empiris yang menelaah strategi guru dalam memanfaatkan *Kamus Hiwari* sebagai instrumen pedagogis yang

berorientasi pada peningkatan kemampuan berbahasa kontekstual.

Penelitian ini juga menonjolkan aspek originalitas dengan menempatkan *Kamus Hiwari* sebagai objek pedagogis spesifik yang dianalisis bukan hanya dari sisi kontennya, tetapi juga dari cara guru memanfaatkannya dalam praktik kelas. Pendekatan ini memberikan kontribusi baru karena tidak hanya membahas kamus sebagai sumber referensi bahasa, melainkan sebagai alat pembelajaran dinamis yang dapat membentuk keterampilan berbahasa melalui aktivitas komunikatif yang terstruktur. Selain itu, fokus penelitian pada strategi guru memberikan dimensi baru dalam studi kebahasaan, sebab selama ini variabel guru sering diperlakukan sekadar sebagai fasilitator, bukan agen strategis dalam proses pembelajaran. Melalui analisis mendalam terhadap praktik guru di MA Jamilurrahman, penelitian ini berupaya mengidentifikasi pola strategi yang efektif, hambatan yang dihadapi, serta solusi pedagogis yang diterapkan untuk mengoptimalkan pembelajaran *isti'mal* (Syafii 2022).

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah terhadap pengembangan teori dan praktik pembelajaran bahasa Arab di madrasah. Secara teoritis, penelitian ini memperkaya literatur dengan menjelaskan mekanisme hubungan antara strategi guru dan efektivitas pemanfaatan kamus kontekstual terhadap kemampuan *isti'mal* siswa. Secara praktis, temuan penelitian dapat dijadikan dasar bagi guru dan pengambil kebijakan pendidikan dalam mengembangkan model pembelajaran berbasis kamus yang lebih adaptif dan aplikatif. Dalam jangka panjang, hasil kajian ini dapat memperkuat upaya peningkatan kualitas pembelajaran bahasa Arab di lembaga pendidikan Islam melalui strategi pengajaran yang tidak hanya menekankan pada aspek kognitif, tetapi juga pada keterampilan komunikatif yang utuh dan kontekstual.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, karena tujuan utamanya adalah menggambarkan secara mendalam strategi guru dalam memanfaatkan *Kamus Hiwari* serta implikasinya terhadap penguasaan *isti'mal* siswa. Pendekatan ini dipilih untuk memahami fenomena secara kontekstual, alami, dan mendalam sesuai dengan situasi pembelajaran di kelas, bukan untuk menguji hipotesis secara statistic (Saifudin and Alwi 2025). Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti menangkap makna, interaksi, dan strategi yang muncul secara dinamis dalam konteks sosial pendidikan. Desain penelitian yang digunakan adalah studi deskriptif kualitatif lapangan (field research). Penelitian dilakukan di MA Jamilurrahman yang menjadi lokasi pembelajaran bahasa Arab tingkat menengah atas dengan fokus pada kelas X agama. Desain ini dipilih karena memungkinkan peneliti melakukan observasi langsung terhadap proses pembelajaran yang melibatkan penggunaan *Kamus Hiwari* serta menganalisis praktik guru dalam konteks nyata.

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara dengan guru bahasa Arab kelas X dan beberapa siswa yang terlibat aktif dalam proses pembelajaran menggunakan *Kamus Hiwari*. Selain itu, data diperoleh pula melalui observasi langsung terhadap kegiatan pembelajaran untuk melihat strategi, interaksi, serta respon siswa terhadap penggunaan kamus dalam kegiatan *isti'mal*. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tiga tahap utama, yaitu: (1) observasi partisipatif, di mana peneliti mengamati langsung proses pembelajaran bahasa Arab untuk mengidentifikasi bentuk strategi yang digunakan guru dalam memanfaatkan *Kamus Hiwari*; (2) wawancara mendalam (in depth interview) dengan guru dan siswa untuk memperoleh pemahaman lebih rinci tentang persepsi, hambatan, dan efektivitas strategi pembelajaran yang diterapkan; dan (3)

dokumentasi, yang mencakup pengumpulan catatan pembelajaran, foto kegiatan, serta dokumen administratif yang mendukung analisis data.

Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis interaktif Miles dan Huberman, yang meliputi tiga langkah utama: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi (Wicaksono and Rohmah 2022). Reduksi data dilakukan dengan menyeleksi dan mengelompokkan data yang relevan dengan fokus penelitian, yaitu strategi guru dan hasil *isti'mal* siswa. Penyajian data dilakukan dalam bentuk narasi deskriptif dan matriks tematik untuk mempermudah peneliti melihat hubungan antarvariabel. Selanjutnya, kesimpulan ditarik berdasarkan temuan empiris yang konsisten dengan teori pembelajaran bahasa dan pendekatan leksikal kontekstual. Untuk menjaga keabsahan data, penelitian ini menerapkan teknik triangulasi sumber dan metode, yaitu membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi guna memastikan konsistensi informasi (Nurfadilah and Rahmawati 2024). Validasi dilakukan pula melalui *member checking* dengan guru bahasa Arab yang menjadi informan utama agar interpretasi data sesuai dengan realitas di lapangan. Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan memiliki tingkat kredibilitas yang tinggi serta memberikan kontribusi ilmiah yang relevan bagi pengembangan strategi pembelajaran bahasa Arab berbasis kamus kontekstual.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### *Hasil*

#### **Strategi Guru dalam Pemanfaatan *Kamus Hiwari* di Kelas**

Hasil observasi menunjukkan bahwa guru bahasa Arab di MA Jamilurrahman menerapkan tiga strategi utama dalam memanfaatkan *Kamus Hiwari*, yakni strategi kontekstualisasi makna, strategi kolaboratif, dan strategi integratif evaluatif. Strategi kontekstualisasi makna dilakukan dengan mengaitkan entri dalam *Kamus Hiwari* dengan situasi percakapan aktual yang relevan dengan kehidupan siswa, misalnya topik sekolah, keluarga, dan ibadah harian. Guru tidak hanya meminta siswa mencari arti kata, tetapi juga menjelaskan penggunaan kata dalam struktur kalimat dan percakapan. Pendekatan ini memperlihatkan peningkatan pemahaman *isti'mal* karena siswa dapat mengenali fungsi kata dalam konteks nyata. Strategi kolaboratif diterapkan melalui kegiatan berpasangan atau berkelompok, di mana siswa diminta membuat dialog singkat menggunakan mufrodat yang diambil dari *Kamus Hiwari* (Fadhilah and Hasanah 2022). Guru berperan sebagai fasilitator yang memandu koreksi tata bahasa dan pemilihan diksi. Berdasarkan hasil wawancara, siswa merasa lebih mudah memahami penggunaan kata karena belajar melalui interaksi langsung dengan teman dan bimbingan guru.

Sementara itu, strategi integratif evaluatif dilakukan dengan menggabungkan penggunaan kamus dalam kegiatan penilaian formatif (Hamid and Lathifah 2024). Guru menugaskan siswa untuk menulis narasi pendek atau memainkan peran (role play) dengan mengacu pada entri yang telah dipelajari. Evaluasi tidak hanya menilai jumlah mufrodat yang digunakan, tetapi juga ketepatan penggunaannya dalam konteks kalimat. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa pendekatan evaluatif berbasis konteks ini membuat siswa lebih aktif memperhatikan struktur kalimat dan fungsi kata secara komunikatif.

**Tabel 1. Bentuk Strategi Guru yang Ditemukan Selama Penelitian.**

Jenis Strategi	Deskripsi Implementasi	Dampak terhadap <i>Isti'mal</i> Siswa
Kontekstualisasi Makna	Mengaitkan mufrodat	Meningkatkan

	dalam <i>Kamus Hiwari</i> pemahaman makna dan dengan situasi percakapan sehari-hari.	
Kolaboratif	Siswa berpasangan membuat dialog menggunakan mufrodat dari kamus.	Meningkatkan kemampuan produktif dan interaksi linguistik.
Integratif Evaluatif	Menggunakan kamus dalam penilaian tugas kontekstual.	Meningkatkan ketepatan penggunaan mufrodat dalam konteks.

### Hambatan dan Solusi dalam Pemanfaatan *Kamus Hiwari*

Meskipun menunjukkan hasil positif, penelitian ini juga menemukan beberapa hambatan dalam implementasi. Pertama, sebagian siswa masih terbiasa menggunakan kamus secara pasif hanya untuk mencari arti kata tanpa memperhatikan konteks kalimat. Hal ini menyebabkan mereka kesulitan ketika harus menerapkan mufrodat dalam percakapan. Kedua, keterbatasan waktu pembelajaran membuat guru belum dapat secara maksimal membimbing proses eksplorasi entri kamus untuk setiap topik pelajaran. Ketiga, perbedaan kemampuan awal siswa dalam penguasaan mufrodat menyebabkan adanya kesenjangan keaktifan selama kegiatan berbasis kamus. Sebagai solusi, guru melakukan tiga langkah korektif: (1) memberikan pelatihan awal penggunaan kamus kontekstual agar siswa memahami struktur entri dan contoh kalimat; (2) menetapkan daftar mufrodat tematik mingguan yang diambil dari *Kamus Hiwari* agar kegiatan lebih terarah; dan (3) menerapkan sistem tutor sebagai untuk membantu siswa dengan kemampuan rendah. Upaya ini terbukti efektif memperkecil kesenjangan pemahaman antar siswa dan mempercepat peningkatan kemampuan isti'mal (Rahman and Fadhilah 2024).

### Analisis Kritis dan Perbandingan dengan Penelitian Terdahulu

Secara analitis, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keberhasilan penggunaan *Kamus Hiwari* tidak terletak pada instrumen kamus itu sendiri, melainkan pada strategi guru dalam mengintegrasikannya ke dalam pembelajaran. Hal ini memperkuat argumen Al-Faruqi(Al-Faruqi 2020) bahwa guru merupakan mediator utama antara sumber belajar dan konstruksi makna siswa. Peran guru dalam penelitian ini tampak sebagai *language strategist* yang menyesuaikan metode pengajaran sesuai konteks dan kebutuhan siswa, bukan sekadar menyampaikan materi. Dibandingkan dengan penelitian terdahulu yang berfokus pada penggunaan media digital pembelajaran bahasa Arab, studi ini menawarkan perspektif baru yang menekankan interaksi antara guru, kamus, dan siswa sebagai ekosistem pembelajaran yang saling memengaruhi. Hasil penelitian ini juga memperluas temuan Abdullah (Abdullah 2023), yang menyoroti pentingnya integrasi pendekatan struktural dan kontekstual dalam pembelajaran bahasa Arab, dengan menambahkan dimensi praktik guru sebagai variabel penggerak utama. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi ilmiah berupa kerangka konseptual baru yang menempatkan strategi guru sebagai faktor mediasi dalam efektivitas pemanfaatan kamus kontekstual terhadap penguasaan isti'mal siswa. Selain itu, temuan ini memperkaya teori pembelajaran leksikal kontekstual di mana pemahaman makna kata yang efektif memerlukan keterlibatan aktif siswa dalam situasi komunikatif nyata (Hidayat and Munir 2023). *Kamus Hiwari*, melalui strategi guru yang adaptif, berfungsi bukan hanya sebagai alat referensi linguistik, tetapi juga sebagai *scaffold* pembelajaran

kontekstual yang menumbuhkan kompetensi komunikatif siswa.

### Kontribusi Ilmiah dan Implikasi Praktis

Secara ilmiah, penelitian ini memberikan kontribusi pada kajian pedagogi bahasa Arab dengan menghadirkan model konseptual integratif antara strategi guru, sumber belajar kontekstual, dan penguasaan *isti'mal*. Model ini dapat dijadikan dasar untuk pengembangan teori pembelajaran berbasis kamus yang menekankan pada konteks pemakaian dan produksi bahasa. Dari sisi praktis, hasil penelitian ini menawarkan panduan nyata bagi guru bahasa Arab dalam mengoptimalkan *Kamus Hiwari* di kelas melalui kombinasi strategi kontekstual, kolaboratif, dan evaluatif. Implikasinya, madrasah dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai acuan dalam pelatihan guru bahasa Arab, khususnya dalam mengembangkan keterampilan strategi pengajaran yang adaptif terhadap media pembelajaran berbasis kamus. Lebih jauh, penelitian ini membuka peluang bagi studi lanjutan yang menelaah efektivitas model pembelajaran berbasis kamus digital atau aplikasi interaktif untuk meningkatkan *isti'mal* pada tingkat pendidikan yang berbeda (Robbaniyah and Lina 2022).

### Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi guru memiliki peran sentral dalam mengoptimalkan pemanfaatan *Kamus Hiwari* sebagai media pembelajaran bahasa Arab di MA Jamilurrahman. Guru tidak sekadar memposisikan kamus sebagai alat bantu penerjemahan, tetapi mengintegrasikannya dalam proses pembelajaran komunikatif melalui tiga strategi utama: kontekstualisasi makna, kolaboratif, dan integratif evaluatif. Strategi kontekstualisasi makna memungkinkan siswa memahami mufrodat bukan hanya dari sisi arti leksikal, melainkan juga fungsi pragmatisnya dalam kalimat dan situasi percakapan sehari-hari (Limnata and Haironi 2024). Dengan cara ini, guru berhasil menumbuhkan kesadaran linguistik siswa bahwa setiap kata memiliki makna yang hidup dalam konteks sosial dan budaya tertentu. Hal ini sejalan dengan pandangan Hidayat dan Munir (2023) yang menekankan bahwa penguasaan *isti'mal* hanya dapat berkembang apabila siswa aktif menggunakan bahasa dalam situasi nyata.

Penerapan strategi kolaboratif juga terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan produktif dan interaksi linguistik siswa. Melalui kegiatan berpasangan atau berkelompok, siswa dilatih untuk menyusun dialog menggunakan mufrodat dari *Kamus Hiwari*, sementara guru berperan sebagai fasilitator yang memberikan umpan balik terhadap struktur kalimat dan daksi. Pendekatan ini menciptakan suasana belajar yang interaktif dan menyenangkan, sehingga mendorong partisipasi aktif seluruh siswa. Temuan ini memperkuat hasil penelitian Fadhilah dan Hasanah (2022) yang menyatakan bahwa pembelajaran kolaboratif berbasis kamus meningkatkan kemampuan komunikatif siswa karena mereka belajar melalui interaksi sosial yang bermakna. Dengan demikian, *Kamus Hiwari* tidak hanya berfungsi sebagai sumber informasi linguistik, tetapi juga sebagai sarana dialogis yang memperkuat keterampilan berbicara dan berpikir kritis dalam bahasa Arab.

Sementara itu, strategi integratif evaluatif menunjukkan inovasi dalam penilaian pembelajaran bahasa Arab. Guru mengaitkan penggunaan kamus dengan tugas-tugas formatif seperti menulis narasi dan bermain peran, sehingga penilaian tidak hanya mengukur kemampuan menghafal mufrodat, tetapi juga ketepatan penggunaannya dalam konteks kalimat (Riky Supratama and Hilalludin Hilalludin 2025). Pendekatan ini memperlihatkan pergeseran paradigma dari penilaian tradisional menuju evaluasi berbasis kinerja yang menilai kemampuan komunikatif secara utuh. Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa menjadi lebih teliti dalam memperhatikan struktur dan fungsi kata, serta lebih

percaya diri menggunakan bahasa Arab dalam situasi spontan. Sejalan dengan pandangan Hamid dan Lathifah (2024), strategi evaluatif kontekstual mendorong pembelajaran yang lebih autentik dan aplikatif karena menilai kemampuan siswa dalam konteks nyata.

Meski demikian, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa hambatan dalam penerapan *Kamus Hiwari*. Sebagian siswa masih menunjukkan kecenderungan pasif dalam menggunakan kamus hanya untuk mencari arti kata tanpa memahami konteks penggunaannya. Selain itu, keterbatasan waktu pembelajaran dan perbedaan kemampuan dasar siswa menjadi tantangan tersendiri bagi guru (Wiresti et al. 2025). Untuk mengatasi hal tersebut, guru melakukan langkah-langkah korektif berupa pelatihan penggunaan kamus secara kontekstual, penyusunan daftar mufrodat tematik mingguan, serta penerapan sistem tutor sebaya. Upaya ini terbukti efektif dalam memperkecil kesenjangan pemahaman antar siswa dan mempercepat peningkatan kemampuan *isti'mal*, sebagaimana ditegaskan oleh Rahman dan Fadhilah (2024) bahwa strategi pendampingan sejauh memperkuat pembelajaran kolaboratif yang adaptif terhadap perbedaan kemampuan siswa.

Secara konseptual, hasil penelitian ini memperkuat pandangan Al-Faruqi (2020) bahwa keberhasilan pembelajaran bahasa terletak pada kemampuan guru sebagai mediator makna antara sumber belajar dan peserta didik. Temuan ini juga memperluas hasil studi Abdullah (2023) dengan menambahkan dimensi baru, yaitu peran strategi guru sebagai faktor mediasi dalam efektivitas pemanfaatan kamus kontekstual. Dengan demikian, *Kamus Hiwari* tidak hanya berfungsi sebagai instrumen linguistik, tetapi juga sebagai *scaffold* pembelajaran kontekstual yang menumbuhkan kompetensi komunikatif siswa. Secara ilmiah, penelitian ini memberikan kontribusi terhadap teori pembelajaran leksikal kontekstual dengan menghadirkan model integratif antara strategi guru, konteks pembelajaran, dan penguasaan *isti'mal*. Dari sisi praktis, hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi guru bahasa Arab untuk mengembangkan strategi pembelajaran berbasis kamus yang lebih adaptif, komunikatif, dan berorientasi pada peningkatan keterampilan berbahasa secara nyata.

## KESIMPULAN

Kesimpulan penelitian ini menegaskan bahwa keberhasilan pembelajaran bahasa Arab melalui pemanfaatan *Kamus Hiwari* sangat bergantung pada kreativitas dan kesadaran pedagogis guru dalam mengelola proses belajar. Guru tidak hanya bertindak sebagai penyampai materi, melainkan sebagai pengarah strategis yang mampu mengubah kamus dari alat referensi pasif menjadi media pembelajaran aktif, komunikatif, dan bermakna. Melalui penerapan strategi kontekstualisasi makna, kolaboratif, dan integratif evaluatif, guru berhasil menumbuhkan kemampuan siswa dalam memahami dan menggunakan mufrodat secara fungsional sesuai konteks kehidupan sehari-hari. Strategi tersebut menjadikan siswa lebih terlibat secara aktif dalam proses konstruksi makna, sehingga penguasaan *isti'mal* mereka meningkat dari sekadar mengenali arti kata menuju kemampuan menggunakan kamus dalam struktur kalimat dan percakapan yang komunikatif. Upaya guru dalam mengatasi hambatan seperti kecenderungan penggunaan kamus secara mekanis dan keterbatasan waktu pembimbingan melalui pelatihan kamus kontekstual, daftar mufrodat tematik, dan sistem tutor sebaya juga terbukti efektif dalam memperkuat kemandirian belajar siswa.

Secara ilmiah, penelitian ini memberikan kontribusi penting bagi pengembangan teori pembelajaran bahasa Arab berbasis konteks dengan menempatkan guru sebagai mediator utama antara sumber belajar dan pencapaian kompetensi *isti'mal*. Hasil penelitian ini memperkuat konsep bahwa *Kamus Hiwari* dapat menjadi sarana transformasi pedagogis

yang menggeser paradigma pembelajaran bahasa Arab dari pola hafalan menuju pembelajaran reflektif, interaktif, dan aplikatif. Implikasi praktisnya, madrasah dan pendidik bahasa Arab perlu mengembangkan pelatihan yang berfokus pada strategi pengajaran berbasis sumber kontekstual agar proses pembelajaran lebih efektif dan relevan dengan kebutuhan komunikasi nyata. Dengan demikian, strategi guru dalam pemanfaatan *Kamus Hiwari* tidak hanya meningkatkan kemampuan linguistik siswa, tetapi juga menumbuhkan kesadaran berbahasa yang lebih luas yakni kemampuan memahami, menafsirkan, dan menggunakan bahasa Arab sebagai bagian integral dari pembentukan karakter dan identitas keislaman.

## REFERENSI

- Abdullah, Hasan. 2023. "Integrasi Pendekatan Struktural Dan Kontekstual Dalam Pengajaran Bahasa Arab Modern." *Arabi: Journal of Arabic Studies* 8(2):75–90.
- Al-Faruqi, Ahmad. 2020. "Peran Guru Sebagai Mediator Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Kontekstual." *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab* 8(1):95–110.
- Alfath Akhamanuddin Rabbani Raharja Hilalludin Hilalludin. 2025. "The Effectiveness of Islamic Educational TikTok Content by @bachrulalam in Enhancing Adolescents' Interest in Learning Arabic." *Dinamika Ekonomi Dan Bisnis* 6(2):77–88.
- Atikah, Hasnah, and Imam Fauji. 2022. "The Use of an Android-Based Arabic Dictionary in the Arabic-Indonesian Tarjamah Course at the University." *Indonesian Journal of Islamic Studies (IJIS)* 10(November 2022). doi: 10.21070/ijis.v10i0.1630.
- Fadhilah, Nur, and Siti Hasanah. 2022. "Penerapan Strategi Kolaboratif Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Siswa." *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab* 8(2):201–15.
- Hamid, Abdul, and Rina Lathifah. 2024. "Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Kontekstual Di Madrasah Aliyah." *Al-Mahāra: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 9(2):188–202.
- Hidayat, Rafi, and Ahmad Munir. 2023. "Implementasi Teori Leksikal Kontekstual Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Aliyah." *Arabi: Journal of Arabic Studies* 8(1):55–70.
- Hilalludin, Hilalludin, and Ghossan Althof. 2025. "Perbedaan Tingkat Kematangan Sosial Antara Santri Pondok Pesantren Modern Dan Tradisional." *Mutiara : Jurnal Penelitian Dan Karya Ilmiah* 2(3):201–8. doi: 10.59059/mutiara.v2i3.1317.
- Karomah, Nilna, and Abdul Muntaqim Al Anshory. 2022. "Penggunaan Kamus Bahasa Arab Sebagai Media Pembelajaran Maherah Kalam Di SMP Terpadu Al-Chodijah Jombang." *Shaut Al-Arabiyah* 10(2). doi: 10.24252/saa.v10i2.34201.
- Limnata, Rafly Billy, and Adi Haironi. 2024. "Kompetensi Kepribadian Dan Bahasa Santun Guru Pendidikan Agama Islam Kompetensi Kepribadian Mereka Sebagai Pendidik Dan Contoh Bagi Siswa . Guru Memiliki Peran." *Dewantara: Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora* 3(3).
- Nurfadilah, Siti, and Dini Rahmawati. 2024. "Teknik Triangulasi Sumber Dan Metode Untuk Menjamin Kredibilitas Penelitian Kualitatif Pendidikan." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran* 8(4):220–32.
- Rahman, Ahmad, and Siti Fadhilah. 2024. "Penerapan Sistem Tutor Sebaya Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Siswa." *Al-Mahāra: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 9(1):65–80.
- Riky Supratama, and Hilalludin Hilalludin. 2025. "Tekstualisasi Dan Kontekstualisasi Hadis Larangan Berpergian Bagi Perempuan Tanpa Mahram." *Fikr: Jurnal Pemikiran Studi Islam*

- 
- 1(1):20-33. doi: 10.62448/fjpsi.v1i1.229.
- Robbaniyah, Qiyadah, and Roidah Lina. 2022. "Eksplorasi Strategi Kontra Radikalisme Pada Santri Di Pondok Pesantren Islamic Center Bin Baz Yogyakarta." *Amorti: Jurnal Studi Islam Interdisipliner* 1-10.
- Rochim, Amelia Nur, Nabilatun Mubasyiroh, Annisa Annisa, and Muh. Subky Hasby. 2023. "Pengembangan Media Pembelajaran Kamus Digital Bahasa Arab Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa MTs Kelas VIII." *DIMAR: Jurnal Pendidikan Islam* 7(1). doi: 10.58577/dimar.v7i1.428.
- Saifudin, Muhammad, and Itsnaini Muslimati Alwi. 2025. "Strategi Kreatif Guru Bahasa Arab Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa Di MTs Muhammadiyah 05 Kalikuning." *TADRIS AL-ARABIYAT: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Bahasa Arab* 5(2):155-70.
- Syafii, Muhammad. 2022. "Efektivitas Dan Efisiensi Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Kitab Al Arabiyah Bain Al Yadaik Di Kelas 1 Salafiyah Wustho Pondok Pesantren Islamic Centre Bin Baz." *At Turots : Jurnal Pendidikan Islam* 4(1):98-107.
- Taufiqurrochman, R., and Shirotol N. Y. Mustaqim. 2023. "Digital Indonesian Arabic Dictionary For Improving Mastery Of Arabic Vocabulary." *Ijaz Arabi: Journal of Arabic Learning* 6(3). doi: 10.18860/ijazarabi.v6i3.22906.
- Umam, Rizqi Akromil, and Mu'alim Wijaya. 2025. "Strategi Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Bahasa Arab Kelas VIII Di MTs Mambaul Ulum." *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 11(1). doi: 10.31949/educatio.v11i1.10731.
- Wicaksono, Arif, and Luluk Rohmah. 2022. "Penerapan Analisis Interaktif Miles Dan Huberman Dalam Studi Kualitatif Pembelajaran Bahasa Arab." *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab* 8(2):215-30.
- Wiresti, Ririn Dwi, Sekolah Tinggi, Ilmu Tarbiyah, Madani Yogyakarta, Hilalludin Hilalludin, Sekolah Tinggi, Ilmu Tarbiyah, and Madani Yogyakarta. 2025. "Peningkatan Kemampuan Berpikir Anak Usia Dini Melalui Media Game Gambar Dan Huruf Di RA Bunayya Bin Baz Yogyakarta." 5(1):547-54.

---

Copyright holder:  
© Author

First publication right:  
Jurnal Manajemen Pendidikan

This article is licensed under:

**CC-BY-SA**